

Scene 13 terjadi pada titik *Climax* dan masih terjadi di *loop* ke-7. Di sini, Ridho berusaha meminta maaf kepada Rambo, sisi maskulinitas positifnya, dan juga meminta maaf kepada Ratna. Keberhasilan atau kegagalan tujuan protagonis akan diputuskan dan terungkap pada tahap ini (Dunnigan, 2019, hlm. 217). Mungkin bagi Ridho, jujur dan merendahkan dirinya sendiri adalah tantangan terbesar dan juga keputusan tersulit. Namun, Ridho yang tadinya keras dan gengsi akhirnya mengejutkan penonton dengan pendekatan baru untuk memecahkan masalahnya, dengan cara mengungkapkan isi hatinya dengan jujur dan menurunkan egonya sendiri.

Walau tidak ada penjelasan secara eksplisit mengenai penyebab dirinya terjebak di dalam *loop*, tetapi pada akhirnya pun Ridho berhasil memutuskan putaran waktu tak berakhir tersebut dengan perubahan batin dan penerimaan akan kelemahannya sendiri. Ini juga yang menjadi alasan penulis memilih jenis *time loop* “*temporarily stuck in a (lousy) day*” karena jenis ini cocok dengan apa yang ingin difokuskan pada naskah *Parade Si Rambo*. Penulis ingin terjadi perubahan dari karakter Ridho setelah mengalami *time loop*, agar dirinya bisa belajar untuk menerima dirinya sendiri dan belajar untuk menyayangi istrinya, sama seperti jenis *loop* ini yang narasinya berfokus pada pengembangan karakter dan kedewasaan. Jadi sama halnya dengan yang Brüttsch (2021) katakan bahwa ketika karakter menemukan jalan keluar, jarang adanya penjelasan yang eksplisit tentang mengapa *time loop* itu terjadi sejak awal (hlm. 90). Selain itu, memang struktur *loop* ini cocok untuk narasi yang topik utamanya fokus pada pengembangan karakter dan kedewasaannya karena penerimaan dan perubahan batinlah yang menjadi kunci untuk karakter dapat keluar dari putaran waktu tersebut (Brüttsch, 2021, hlm. 91)

5. KESIMPULAN

Sebuah cerita tidak selalu harus berjalan maju dalam waktu yang linier. Ternyata, sebuah cerita masih bisa tetap berjalan walaupun waktu terus berbolak-balik dan terulang kembali ke awal. Konsep *time loop* ini sangat menarik untuk digunakan dalam sebuah cerita dan berperan penting bagi sebuah naratif. Bukan hanya dari segi alur cerita saja, tetapi nyatanya *time loop* juga bisa berperan penting dalam

perubahan dan perkembangan sebuah karakter. Apalagi ketika digabungkan dengan sebuah struktur naratif, sebuah cerita bisa semakin punya makna dan alasan yang mendalam ketika karakter mengambil sebuah tindakan. Saat penulis mengetahui *loop*-nya berada pada titik-titik penting mana saja pada struktur naratifnya, maka naratif akan semakin kuat untuk diceritakan dan dapat dikaitkan dengan motivasi dari setiap tindakan karakter dan perasaan yang dialaminya pada *scene* tersebut.

Kemudian dari hasil penelitian yang didapat, dapat penulis simpulkan bahwa perancangan *time loop* yang didapat dari teori Matthias Brüttsch dan *three-act structure* oleh Syd Field saling beririsan. *Loop 3* terjadi pada *scene 10C* yang berada tepat di *Plot Point One*, *loop 4* terjadi pada *scene 10D-10E* yang berada tepat di *Midpoint*, *loop 7* terjadi pada *scene 11-12* yang berada tepat di *Plot Point Two* dan *scene 13* yang berada tepat di *Climax*. Selain itu, penulis juga memilih *time loop* “*temporarily stuck in a (lousy) day*” karena jenis *loop* ini fokus kepada pengembangan karakter dan kedewasaan, sama seperti naskah *Parade Si Rambo*. Pada penulisan kali ini, penulis telah membuktikan bahwa penulis berhasil merancang *time loop* menggunakan teori *time loop* oleh Matthias Brüttsch yang kemudian disejajarkan dengan *three-act structure* oleh Syd Field pada naskah *Parade Si Rambo*. Penulis sangat berharap agar penulisan ini dapat menginspirasi dan bermanfaat bagi siapapun yang ingin mengembangkan cerita yang berhubungan dengan *time loop* dalam struktur naratif.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2024). *Film art: An introduction*. 1325 Avenue of Americas, New York, NY 10019: McGraw Hill.
- Brown, B. (2020). *The basics of filmmaking: Screenwriting, producing, directing, cinematography, audio & editing*. 2 Park Square, Milton Park, Abingdon, Oxon OX14 RN & 52 Vanderbilt Avenue, New York, NY 10017: McGraw Hill.